

ABSTRAK

Fitra Chairani, Strategi Pengajaran Tari Lenggang Patah Sembilan Pada Mata Pelajaran Kesenian (Studi Kasus di SMP Negeri 13 Medan), Pasca Sarjana, Unimed 2006

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sekaligus mendeskripsikan strategi pengajaran tari lenggang patah sembilan pada mata pelajaran kesenian di sekolah SMP Negeri 13 Medan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun langkah-langkah yang digunakan, yaitu : a) menentukan situasi sosial, b) observasi di lapangan, c) mengumpulkan data, d) analisis data, e) merumuskan temuan dan f) membuat laporan hasil penelitian. Sedangkan untuk memperoleh kesahihan data digunakan teknik pencermatan kesahihan data penelitian dengan kriteria standar kredibilitas, standar transferabilitas, standar dependabilitas dan standar komfirmabilitas.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa : 1) Strategi Pengajaran oleh guru bidang studi yang dilakukan dari temuan ini yaitu strategi pengajaran kesenian tari lenggang patah sembilan yang dijalankan oleh guru bidang studi dan guru bantu lainnya masih terbatas pada bentuk teori di kelas dan praktek di luar kelas menunjukkan belumlah maksimal seperti yang diharapkan sesuai standar kurikulum berbasis kompetensi tahun 2004. 2) Penyajian strategi pengajaran tari lenggang patah sembilan melalui tahap pendahuluan, tahap praktek, tahap penutup dan tahap penilaian. 3) Faktor-faktor yang menyebabkan strategi pengajaran kesenian oleh guru bidang studi kurang maksimal yaitu : (a) Faktor kurangnya pengalaman dan pendidikan guru bidang studi yaitu bidang studi kesenian di sekolah kurang memperhatikan persyaratan kemampuan pengalaman dan pendidikan dalam kesenian khususnya pengajaran di sekolah mengakibatkan pengelolaan pengajaran kesenian khususnya tari lenggang patah sembilan kurang lancar. (b) Faktor keterbatasan waktu memiliki makna dari temuan ini ialah bahwa seorang guru bidang studi kesenian memerlukan waktu yang cukup untuk melaksanakan strategi pengajaran kesenian khususnya tari lenggang patah sembilan dalam mengerjakan tugas-tugas pengajaran mereka sebagai guru. (c) Faktor kurangnya fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai dimana makna dari temuan ini ialah bahwa masih kurangnya sarana dan prasarana serta fasilitas yang mendukung untuk pelaksanaan strategi pengajaran kesenian di sekolah ini. Kurangnya sarana dan prasarana serta fasilitas tersebut disebabkan karena keterbatasan anggaran yang dimiliki oleh sekolah. (d) Sistem pengkajian dimana makna dari temuan ini yaitu sekolah masih kurang memperhatikan penyesuaian gaji/imbilan yang diberikan kepada guru honorer mata pelajaran kesenian, akibatnya semangat pengabdian dan profesionalitas tidak optimal untuk mendukung melaksanakan strategi pengajaran kesenian khususnya seni tari lenggang patah sembilan yang memerlukan waktu ekstra di luar kelas.

ABSTRAC

Fitra Chairani, Instructional Strategi for “Lenggang Patah Sembilan” Dance at Artistry Subject (Case Study in SMP Country 13 Field), Goat Graduate Program State University of Medan 2006.

This research aim to know at one blow to describe of instruction strategy dance to walk with shaki body broken nine at artistry subject at school SMP Country 13 Field.

This research is conducted by using approach qualitative. As for used steps, that is : (a) determine the social situation, (b) observation in field, (c) collect the data, (d) analyse the data, (e) formulate the truth of data used by a careful technique of the truth of rearch data with the criterion of credibility standard, standard transperabilitas, standard of dependabilitas and standard komfirmabilitas.

Research finding indicate that the (1) instruction strategy by teacher of study area done from this finding that is strategy of artistry instruction specialyy dance to walk shaki body broken nine run by teacher of are of other assitive teacher and study still limited to from theory in class and practice outside class show not yet maximal is such to those which expected by according to curriculum standard base on the year interest 2004. (2) presentation of instruction strategy dance to walk with shaki body broken nine through/passing antecedent phase, practice phase, phase of cover/conclusion and assesment phase. (3) Factor causing strategy of artistry instruction strategy at school result the management of artistry instruction specially dance to walk with shaki body broken nine less be fluent. (b) Factor of time limitation own the meaning from this finding is that a teacher of area of artistry study need the time which is last for executing strategy of artistry instruction speacially dance to walk with shaki body broken nine in doing their instruction duties as teacher. (c) Factor of lack of facility or adequate and prasarana medium where meaning from this finding is that still the lack of medium and prasarana and also facility suporting for the executing of strategy of artistry instruction at shcool this lack of medium and prasarana and also facility caused by because budget limitation owned by school. (d) System of pay of where meaning from this finding that is school till les pay attention to the adjusment employ the wich is passed to by teacher of honorer of artistry subject, as result the spirit of devotion and profesionalitas is not optimal to support to execute the strategy of artistry instruction specially art dance to walk with shaki body broken nine needing time of extra outside class.